

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang penanganan diare di rumah terhadap pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki anak balita di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata skor pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan adalah 7.23 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan adalah 7.97
2. Kategori sikap sebelum dilakukan pendidikan kesehatan adalah sebanyak 7 responden berada pada kategori negatif dan 23 responden pada kategori positif. Setelah diberikan pendidikan kesehatan responden pada kategori positif sebanyak 28 responden dan 2 responden kategori negatif.
3. Pendidikan kesehatan berpengaruh secara bermakna terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang diare ditunjukkan dengan nilai $p=0,000$, $Z= -3.720$
4. Pendidikan kesehatan berpengaruh secara bermakna terhadap peningkatan sikap ibu dalam penanganan diare dirumah pada balita ditunjukkan dengan nilai $p=0,000$, $Z= -2.741$.

7.2 IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan mempengaruhi pengetahuan dan sikap ibu dalam melakukan penanganan diare di rumah pada balita. Implikasi teoritis penelitian ini berkaitan dengan teori pengetahuan dan sikap yang dapat dijelaskan berdasarkan teori dari Notoadmojo (2012) bahwa pengetahuan dapat diperoleh dari hasil belajar, diantaranya melalui pendidikan kesehatan. Pengetahuan merupakan suatu hal yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap sikap dan tindakannya, dalam hal ini berpengaruh terhadap tindakan yang diambil oleh seorang ibu ketika dihadapi dengan masalah kesehatan balita. Hal tersebut menunjukkan bahwa begitu penting peran pendidikan kesehatan dalam mempengaruhi perilaku manusia dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap atau praktik akibat proses belajar sebab pendidikan kesehatan merupakan proses belajar pada individu, kelompok, atau masyarakat yang tidak tahu tentang nilai kesehatan menjadi tahu, dan tidak mampu mengatasi masalah kesehatan sendiri menjadi mandiri. Dengan demikian pendidikan kesehatan merupakan usaha atau kegiatan untuk membantu individu, kelompok, atau masyarakat dalam meningkatkan kemampuan baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan untuk mencapai hidup sehat secara optimal.

7.3 KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan responden yaitu tidak semua responden dapat hadir dalam semua pertemuan penyuluhan yang sudah ditetapkan.
3. Adanya keterbatasan penelitian dengan media yaitu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan responden kurang memadai sehingga media yang dapat digunakan juga terbatas.

7.4 SARAN

1. Bagi instansi puskesmas

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan terhadap puskesmas untuk memberikan penyuluhan kepada orang tua tentang diare dan bagaimana cara menangani diare dirumah pada balita.

2. Bagi profesi keperawatan

Diharapkan bagi tenaga kesehatan khususnya perawat yang berfungsi sebagai educator dapat memaksimalkan edukasi yakni melalui pendidikan kesehatan terkait cara penanganan diare dirumah pada balita.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut tentang pendidikan kesehatan untuk penanganan diare dirumah pada balita. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat

menggunakan metode yang berbeda dan lebih menarik dalam pemberian pendidikan kesehatan kepada ibu.

4. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dalam menangani diare pada balita dirumah.

